



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Oktober 2014

Halaman: 1



Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Mana Pundakmu Pemuda?

PEMUDA tak pernah lepas dari perjuangan bangsa ini. Bahkan, bapak pendiri bangsa sekaliber Soekarno, pernah mengungkapkan kehebatan dari pemuda dari pidatonya. "100 orang hanya bermimpi, tetapi beriklanlah aku 10 pemuda maka akan kuguncang dunia!"

Sebuah pidato yang cukup dahsyat. Sangat luas dalam menggambarkan betapa penting peran dari pemuda dalam sebuah peradaban manusia. Sampai-sampai, ada sebuah ungkapan, jika ingin melihat kemajuan sebuah bangsa, maka lihatlah pemudanya.

Ungkapan yang bisa diartikan, sebuah bangsa akan maju jika pemudanya memiliki pemikiran-pemikiran yang hebat. Pemudanya berprestasi, dan tentu saja pemuda yang mementingkan kepentingan masyarakat luas.

Untuk melihat kebesaran pemuda tak perlu jauh-jauh melihat. Puluhan bahkan ratusan buku sejarah mengungkapkan begitu besarnya pemuda di Indonesia » [Baca Mana... Hal 11](#)

Dari Pemuda Konsumtif Jadi Produktif

■ MANA...
Sambungan dari hal 1

Mulai dari Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928. Di mana dengan semangat bersatu, pemuda seluruh tanah air berkrakan keberadaan bangsa Indonesia.

Catatan sejarah akan peran besar dari pemuda ini, tentu saja tak akan hilang, karena semua anak bangsa bakal mengengannya. Tapi, bukan itu yang penting. Sejarah seharusnya bisa menjadi motivasi dan inspirasi bangkitnya pemuda di Indonesia.

Pemuda di abad modern saat ini yang harus bisa menjunjung harkat dan martabat bangsa di internasional. Pemuda yang bisa memajukan bangsanya. Pemuda yang bisa menjadi inspirator di lingkungannya.

Kisah-kisah pemuda akhir ini

yang malah menimbulkan keresahan, tentu saja menimbulkan kemirisan. Pemuda yang seharusnya bisa terbuka dan berguna bagi sesama. Bukan malah pemuda yang menimbulkan kekhawatiran di lingkungan setiap keberadaannya.

Marilah pemuda-pemuda untuk menyiapkan pundakmu. Agar bisa mengangkat, meringankan beban bersama saat ini. Yaitu dengan satu hal prestasi.

Pundak-pundak pemuda berprestasi, kini sangat dibutuhkan bangsa ini untuk mengejar keterpurukan. Apalagi, menyongsong pasar bebas yang mulai 2015. Keunggulan pemuda Indonesia sangat penting untuk bisa memenangkan pasar bebas ini.

Di saat pasar bebas mulai, pemuda Indonesia harus sudah bisa berubah dari pemuda konsumtif menjadi pemuda produktif. Ini menjadi satu syarat, jika ingin bangsa ini menjadi bangsa yang unggul. Bangsa yang bukan hanya menikmati dari kemajuan bangsa lain. Tapi, bisa bersaing di arena pasar bebas.

Sisa waktu yang semakin singkat, tentu saja bukan halangan. Seperti waktu singkat pemuda dalam mendorong proklamasi 17 Agustus 1945 silam.

Semoga, semangat Sumpah Pemuda, 28 Oktober mendatang, menjadi momentum pemuda Indonesia dan di Kota Jogja khususnya untuk menunjukkan pundak kita. Pundak yang mampu meringankan beban bersama.

*Salah Pemuda,
Indonesia Jaya*

**Haryadi Suyuti
dan Imam Priyono**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005